

**EXEMPLARY OF ECONOMIC TEACHERS EFFECT ON THE
DISCIPLINE OF CLASS XI STUDENTS IN SMA NEGERI 2
PEKANBARU**

Wenty Febriyana¹, Gimin², Hardisem Syabrus³
Email: wenti.febriana21@gmail.com¹, gim_unri@yahoo.co.id², Hardisem.syabrus@gmail.com³,
Phone Number: 082171545511

*Economic Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine whether there is a positive and significant influence of exemplary economics teachers on the discipline of class XI students at SMA Negeri 2 Pekanbaru. The population in this study were all class XI SMA Negeri 2 Pekanbaru as many as 87 students, thus taking the overall sample of the population, namely 87 students. Testing data using questionnaires and documentation. The data analysis used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between the exemplary economy teachers on the discipline of class XI students at SMA Negeri 2 Pekanbaru with an influence contribution of 10.3% while the remaining 89.7% is explained by other factors not examined in this study.*

Key Words: *Student Discipline, Teacher Exemplary.*

KETELADANAN GURU EKONOMI PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU

Wenty Febriyana¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email : wenti.febriana21@gmail.com¹, gim_unri@yahoo.co.id², Hardisem.syabrus@gmail.com³,
Nomor HP: 082171545511

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru sebanyak 87 siswa, sehingga mengambil sampel keseluruhan dari populasi yaitu 87 siswa. Pengujian data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru dengan sumbangan pengaruh 10,3 % sedangkan sisanya 89,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Siswa, Keteladanan Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen terpenting untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai aspek pembangunan nasional. Berasaskan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas untuk mencapai tujuan nasional tersebut maka semua stake holder sekolah harus bersiap diri dengan mengantisipasi hal - hal yang tidak diinginkan dari pengaruh komunikasi global terhadap pola pikir dan perilaku siswa, salah satu caranya yaitu dengan menanamkan karakter atau pembiasaan budaya disiplin terhadap peserta didik. Membudayakan disiplin dalam kehidupan sekolah pada siswa pada dasarnya dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan siswa diluar sekolah. Disiplin adalah suatu perilaku yang dimiliki individu untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh lingkungan dengan berbagai ketentuan dan peraturan (Narwanti,2011; Daryanto & Darmiatun,2013; Muhammad Fadlillah,2013).

Disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki (Mohamad Mustari, 2014). Di dalam Al-Qur'an ajaran disiplin ini dapat kita petik dari firman Allah SWT, surat Al-Ashr ayat 1-3. Nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Q.S Al-'Ashr ayat 1-3 menurut tafsir Al-Maraghi adalah sebagai berikut: a) Disiplin adalah suatu keimanan yang kuat, yang menimbulkan dorongan untuk adanya niat memanfaatkan waktu, b) nilai kedisiplinan membuat seseorang mempunyai planing masa depan yang akan ditempuh, supaya memiliki tujuan jelas dan terarah, c) Prinsip disiplin dengan pemanfaatan waktu seefektif dan seefisien mungkin meminimalisir waktu tidak berguna yang menimbulkan penyesalan di kemudian hari, d) Apabila tertanam sifat disiplin akan menanamkan kedisiplinan kepada orang lain dengan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran. (Sofia Ratna Awaliyah Fitri dan Tanto Aljauharie Tantowie, 2017). Menurut teori Jamal Ma'mur Asmani (2010) ada tiga hal yang perlu diperhatikan mengenai disiplin siswa yaitu: a) disiplin waktu, b) disiplin menegakkan aturan dan c) disiplin sikap.

Terdapat banyak kasus permasalahan dalam belajar siswa bukan timbul karena tingkat intelegensi yang rendah, melainkan lebih banyak karena sikap dan kedisiplinan belajar siswa (Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2013). Untuk itu setiap anak didik harus dibantu hidup disiplin. Berdasarkan hasil observasi awal selama penulis melaksanakan PLP di SMA Negeri 2 Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2019 – 05 Desember 2019 menunjukkan tentang disiplin siswa di sekolah, terlihat terdapat beberapa peserta didik yang masih melanggar disiplin sekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Permasalahan disiplin waktu siswa sering terjadi seperti peserta didik masih sering datang terlambat kesekolah, peserta didik tidak segera masuk ke dalam kelas setelah bell waktu istirahat habis, beberapa peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan peserta didik yang masih banyak absen alfa. Perhatikan tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Absen Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru

Bulan	A (Alfa)	S (Sakit)	I (Izin)	Jumlah Persentase
Januari	1,7%	1,8%	2,3%	5,8%
Februari	2,8%	1,99%	2,4%	7,19%
Maret	1,6%	1,7%	1,9%	5,2%
April	1,64%	1,53%	0%	3,17%
Mei	0,4%	0,3%	0,2%	0,9%
Juni	0,1%	0,2%	0,2%	0,5%

Sumber : Data skunder rekapitulasi absen siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 angka alfa untuk siswa yang tidak hadir bisa dilihat pada bulan februari dengan persentase sebesar 2,8% sedangkan angka izin sebesar 2,4%, bulan april angka alfa untuk siswa yang tidak hadir dengan persentase sebesar 1,64% sedangkan angka izin sebesar 0%, dan pada bulan Mei angka alfa untuk siswa yang tidak hadir dengan persentase sebesar 0,4% sedangkan angka izin sebesar 0,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa angka persentase alfa siswa lebih tinggi dibandingkan angka persentase izin. Dari berbagai masalah disiplin siswa di SMA Negeri 2 Pekanbaru diatas maka menunjukkan bahwa disiplin siswa masih tergolong rendah, rendahnya disiplin siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, berdasarkan penelitian Mahasti Windha Wardhani tahun 2018 yang berjudul faktor-faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta yang menyimpulkan bahwa dari hasil penelitiannya terdapat 3 faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa diantaranya berasal dari: 1) Guru, guru sebagai teladan suka datang terlambat, 2) Siswa, kurangnya kesadaran diri dalam mematuhi peraturan, dan 3) Lingkungan, ketidaktertiban dan suasana gaduh dari pelaksanaan di lingkungan sekolah yang tidak terduga.

Dari berbagai faktor diatas berdasarkan penelitian Mahasti Windha Wardhani yang menjadi penyebab rendahnya kedisiplinan siswa yang berperan besar yaitu guru sebagai teladan yang suka datang terlambat, sehingga keteladanan guru dalam penelitian ini menjadi variabel dependen. Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 2 Pekanbaru guru datang kesekolah tepat waktu, sehingga tidak terdapat permasalahan mengenai guru yang datang terlambat kesekolah. Namun dalam penelitian ini yang akan dilihat yaitu dari keteladanan guru dalam bersikap, keteladanan guru dalam berperilaku, dan keteladanan guru dalam budipekerti guru ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Keteladanan guru dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa disekolah karena guru memiliki peranan penting untuk pembentukan disiplin siswa. Guru memiliki kewajiban untuk mendidik, mengajar, dan membimbing siswa untuk berperilaku yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat. Dengan begitu guru sebagai teladan diharapkan mampu membentuk pribadi siswa yang berbudi pekerti luhur dan meningkatkan disiplin siswa di sekolah. Sehingga yang dimaksud dengan keteladanan guru adalah perbuatan baik yang patut ditiru dan dicontoh oleh peserta didik, dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak dari seorang guru, yang bertugas dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada lembaga pendidikan (Nurlaela Isnawati,2010; Suraji Imam,2011; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Peserta didik khususnya pada usia sekolah dasar akan melihat dan meniru apa yang dilakukan oleh seorang guru, siswa akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan

perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku, dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya (Suyanto & Jihad, 2013).

Maka dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru memiliki peran dalam penentuan tingkah laku disiplin siswa baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan bermasyarakat. Keteladanan guru ibarat naskah asli yang hendak dikopi. “jika guru berbuat salah sedikit saja, akan lahirlah siswa-siswa yang lebih buruk baginya” (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2012). Maka dari itu keteladanan guru dijadikan acuan untuk siswa dalam bertingkah laku yang baik. Apabila guru bertingkah laku baik dengan menerapkan disiplin disekolah maka siswa akan secara alamiah mengikuti tingkah laku dari guru tersebut, sehingga siswa akan terbiasa untuk bersikap dan bertingkah laku disiplin dimanapun siswa tersebut berada. Menurut Suparlan (2005) ada tiga hal yang dapat dilihat mengenai keteladanan guru yaitu: 1) keteladanan dalam bersikap, 2) keteladanan berperilaku dan 3) keteladanan budi pekerti.

Mengacu pada permasalahan dan pemikiran di muka, penelitian ini mengkaji tentang keteladanan guru ekonomi pengaruhnya terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dimaksudkan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekanbaru, yang beralamat di JL. Nusa Indah No. 4, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2020. Responden dalam penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 87 orang. Responden diambil menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik pemberian angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang disiplin siswa dan keteladanan guru ekonomi. Dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang untuk memperoleh data, sejarah singkat SMA Negeri 2 Pekanbaru, keadaan pendidik, peserta didik, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Data dianalisis secara deskriptif dan uji regresi sederhana. Analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang disiplin siswa dan keteladanan guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Analisis regresi sederhana dengan melihat nilai t -hitung $>$ t -tabel untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Distribusi Frekuensi Disiplin Siswa

Disiplin siswa adalah suatu perilaku yang dimiliki individu untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh lingkungan dengan berbagai ketentuan dan peraturan. Berikut ini dapat dilihat distribusi disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Indikator disiplin siswa yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap.

Tabel 2. Nilai Jawaban Indikator Disiplin Siswa

No	Indikator	Kategori			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Disiplin Waktu	19%	63%	18%	100%
2	Disiplin Menegakkan Aturan	20%	75%	5%	100%
3	Disiplin Sikap	14%	74%	12%	100%
	Rata-rata	17%	70%	13%	100%

Sumber : Data Primer Olahan 2020

Dari tabel 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru memiliki tingkat disiplin yang termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 70%.

Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru Ekonomi

Keteladanan guru adalah perbuatan baik guru ekonomi yang patut ditiru dan dicontoh oleh peserta didik, dalam proses pembentukan sikap dan kepribadian anak dari seorang guru yang bertugas dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada lembaga pendidikan. Indikator keteladanan guru yaitu keteladanan dalam bersikap, keteladanan berperilaku, dan keteladanan budi pekerti.

Tabel 3. Nilai Jawaban Indikator Keteladanan Guru Ekonomi

No	Indikator	Kategori			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Keteladanan dalam bersikap	71%	29%	10%	100%
2	Keteladanan berperilaku	42%	48%	0%	100%
3	Keteladanan budi pekerti	60%	40%	3%	100%
	Rata-rata	58%	39%	3%	100%

Sumber : Data Primer Olahan 2020

Dari tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya keteladanan guru ekonomi SMA Negeri 2 Pekanbaru memiliki tingkat keteladanan yang tinggi dengan rata-rata 58%.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS *for Windows* 16.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r^2	t-tabel	t-hitung			
X – Y	0,321	0,103	1,988	3,122	0,323	19.471	Berpengaruh positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diambil kesimpulan: a) Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru ekonomi (X1) terhadap disiplin siswa (Y). Hasil perolehan uji t yang dilakukan adalah harga t-hitung sebesar 3,122 sedangkan harga t-tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,988 ($t\text{-tabel} = (df = n - k) = 87 - 2 = 85$). Hasil pengujian t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,122 > 1,988$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa. Sehingga pada tingkat keliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel keteladanan guru ekonomi (X) yang diberikan secara parsial berpengaruh terhadap variabel disiplin siswa (Y). b) Besarnya koefisien Keteladanan Guru Ekonomi (X) sebesar 0,323 dan bilangan konstanta 19.471. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu: $Y = 19.471 + 0,323X$. Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel keteladanan guru ekonomi (X) meningkat 1 satuan, maka disiplin siswa (Y) akan meningkat 0,323 satuan. c) Berdasarkan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics menunjukkan bahwa korelasi antara X1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,321. Koefisien korelasi r_{x1y} tersebut bernilai positif. Sehingga terdapat hubungan positif keteladanan guru ekonomi (X) dengan disiplin siswa (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keteladanan guru ekonomi maka semakin tinggi pula disiplin siswa. d) Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) dengan bantuan program SPSS Statistics sebesar 0,103 yang berarti keteladanan guru ekonomi (X1) berkontribusi pada variabel disiplin siswa (Y) sebesar 10,3%, sisanya 89,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa keteladanan guru ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin siswa kelas

XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Berdasarkan uji hipotesis pertama bahwa hasil perolehan uji t yang dilakukan adalah harga t-hitung sebesar 3,122 sedangkan harga t-tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,988 ($t\text{-tabel} = (df = n - k) = 87 - 2 = 85$). Hasil pengujian t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,122 > 1,988$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0) untuk pengujian kedua variabel. Dengan demikian keteladanan guru ekonomi berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics bahwa korelasi antara X1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,321. Koefisien korelasi r_{x1y} tersebut bernilai positif. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat Pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.”

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Eko Sutrisno (2018) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh keteladanan guru terhadap perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur. Berdasarkan hasil analisis yang diperolehnya, $r\text{-hit}$ lebih besar dari pada $r\text{-tab}$ dengan taraf signifikan 5%, artinya antara keteladanan guru dan perilaku disiplin siswa di MTs Al-Istiqomah Marga Sekampung memiliki tingkat korelasi yang sangat kuat.

Hal ini sependapat dengan Shoimin (2014) yang mengatakan bahwa keteladanan guru akan berpengaruh terhadap perilaku siswa dilingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah, siswa memerhatikan guru, karena guru merupakan teladan yang patut dicontoh. Setiap pengamatan yang dilakukan siswa terhadap guru akan memengaruhi tingkah laku siswa tersebut. Dalam kaitannya dengan penanaman kedisiplinan, guru perlu menunjukkan sikap disiplin dan tingkah laku yang baik dengan begitu siswa akan meniru tingkah laku baik yang diperlihatkan oleh guru. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa semakin baik keteladanan guru ekonomi maka semakin baik pula disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keteladanan guru ekonomi tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 58%. Keteladanan guru ini didukung oleh semua indikator yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya yaitu keteladanan dalam bersikap, keteladanan berperilaku, dan keteladanan budi pekerti. Indikator tersebut digunakan sebagai standar apakah memberikan pengaruh terhadap keteladanan guru ekonomi, dan pada gilirannya keteladanan guru ekonomi akan mempengaruhi disiplin siswa. Masing-masing indikator keteladanan guru ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut; 1) Keteladanan dalam bersikap, keteladanan guru memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian anak untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia dan berbudi pekerti luhur (Mulyasa,2014). Sehingga keteladanan guru dalam bersikap memiliki peran dalam membentuk karakter siswa agar siswa dapat memiliki sikap yang baik terhadap lingkungannya. Keteladanan guru dalam bersikap ini mencakup tindakan bagaimana guru bersikap disiplin dalam menjalankan aturan sekolah, guru bersikap tanggung jawab, dan guru bersikap demokratis yang dilakukan guru ketika menanggapi peserta didik di dalam kelas, di lingkungan sekolah, maupun di luar sekolah. Menurut Chaerul Rochman (2011) kompetensi kepribadian guru dalam kemampuan personal guru, mencakup penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif keteladanan dalam bersikap guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru termasuk kategori tinggi dengan perolehan sebesar 62%. Jadi keteladanan dalam bersikap guru ekonomi

yang tinggi akan mempengaruhi disiplin siswa yang tinggi pula. 2) Keteladanan berperilaku, keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik (Yaumi Muhammad, 2014). Sehingga keteladanan berperilaku yang baik dari seorang guru akan dijadikan contoh bagi siswa agar memiliki perilaku yang baik di dalam kelas, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Keteladanan berperilaku guru ekonomi mencakup bagaimana tindakan guru yang tekun dalam menjalankan tugas, perilaku guru dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain, guru dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak lain, guru terbuka dengan orang lain, dan tindakan guru sopan santun terhadap sesama. Sehingga setiap pengamatan yang dilakukan siswa terhadap guru tersebut akan memengaruhi tingkah laku siswa.

Menurut Kusnandar (2008) kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia, dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kepribadian yang berwibawa disini dimaksudkan bahwa guru haruslah memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani. Berdasarkan hasil analisis deskriptif keteladanan berperilaku guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru termasuk kategori sedang dengan perolehan sebesar 48%. Jadi keteladanan berperilaku guru ekonomi yang tinggi akan mempengaruhi disiplin siswa yang tinggi pula. 3) Keteladanan budi pekerti, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah lebih tepat melalui pendekatan modeling, keteladanan (uswah) yang dilakukan oleh guru. Guru harus benar-benar menjadi teladan bukan hanya sebatas penyampai informasi ilmu pengetahuan, melainkan meliputi kegiatan mentransfer kepribadian yang berbudi pekerti luhur guna membentuk karakter peserta didik (Nurchaili, 2010). Sehingga keteladanan budi pekerti berperan dalam membentuk karakter perilaku dan watak peserta didik agar dapat membedakan mana yang baik dan buruk dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan budi pekerti mencakup guru memiliki moral yang baik, guru taat beragama dan guru menjalankan amanah.

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia, dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa (Kusnandar, 2008). Akhlak mulia yang dimaksud guru memberikan keteladanan dengan bertindak sesuai norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif keteladanan budi pekerti guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru termasuk tinggi dengan perolehan sebesar 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keteladanan budi pekerti guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru tinggi dan menjadikan siswa agar memiliki akhlak yang baik.

Dengan demikian apabila siswa mampu menerapkan sikap, perilaku, serta budi pekerti dari keteladanan guru ekonomi maka akan memberikan hal positif bagi siswa tersendiri, sehingga dapat meningkatkan disiplin siswa baik di kelas, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Keteladanan Guru Ekonomi Pengaruhnya Terhadap Disiplin Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru” dapat disimpulkan bahwa: a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Dengan sumbangan keteladanan guru ekonomi terhadap disiplin siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru adalah 10,3%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang signifikan tingkat keteladanan guru ekonomi dapat dijadikan alternatif peningkatan disiplin siswa. b) Berdasarkan analisis deskriptif didapat kesimpulan bahwa keteladanan guru ekonomi dalam bersikap sebesar 71% dengan kategori tinggi, keteladanan guru ekonomi dalam berperilaku sebesar 48% dengan kategori sedang, dan keteladanan guru ekonomi dalam budi pekerti sebesar 60% dengan kategori tinggi.

Rekomendasi

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengetahui hasil penelitian maka saran penulis yaitu: a) untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa diharapkan siswa agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta mentaati peraturan di sekolah maupun norma dalam masyarakat. b) keteladanan guru perlu dipertahankan dengan baik agar siswa dapat terus menerapkan disiplin yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Chaerul Roochman. 2011. *Pengembangan Kompetensi Keperibadian Guru; Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Cet. I; Bandung: Nuansa Cendikia.
- Daryanto, dan Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang guru dan dosen* Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Jamal Ma'mur Asmani. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kusnandar. 2008. *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mohamad Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya Dalam Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwanti. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta; Familia.
- Nurlela Isnawati. 2010. *Guru Positif Motivatif*. Yogyakarta: Laksana.
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta; AR_RUZZZ Media.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suraji Imam. 2011. Good Governance (Kepemimpinan Ditengah Perubahan). *Jurnal Hukum Islam*. Issn: 1829-7382. Hal 75-90..
- Wahyu Eko Sutrisno. 2018. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Mts Al-Istiqomah Marga Sekampung Lampung Timur. *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Yaumi Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilat, Dan Implementasi*. Jakarta; PRENADA MEDIA GROUP.